

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah survey deskriptif, yaitu menggambarkan kenyataan yang ditemui dilapangan secara apa adanya. Penggunaan tipe ini bertujuan mengukur secara cermat dengan menggunakan analisa kuantitatif melalui penggambaran sistematis dan menghimpun fakta-fakta yang ada pada analisis pelayanan publik. Survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel yang mewakili seluruh populasi.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir, dengan sample beberapa desa. Sebab beberapa Desa ini pernah mendapat pelatihan dan pembinaan dari kabupaten dalam penyusunan peraturan daerah, selain itu desa ini juga merupakan desa yang jumlah penduduknya sedikit dan merupakan desa yang belum lama dibentuk.

3.1.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.¹ Sehubungan dengan permasalahan penelitian diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Anggota BPD di beberapa desa yaitu Desa Rotan Semelur, Desa Tanjung Simpang, Desa Baung Rejo Jaya, Kepala

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Rajawali Pers , Jakarta, 2011, hlm.74

Desa Desa Rotan Semelur, Desa Tanjung Simpang, Desa Baung Rejo Jaya, dan Masyarakat (Kepala Keluarga) Desa Rotan Semelur, untuk lebih jelasnya yang menjadi populasi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel III.1 Populasi dan Sampel Penelitian Tentang Peranan Badan Permusyawaratan Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir

No.	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1.	Kepala Desa + BPD Rotan Semelur	8	8	100%
2.	Kepala Desa + BPD Desa Tanjung Simpang	10	10	100%
3.	Kepala Desa + BPD Desa Baung Rejo Jaya	6	6	100%
4.	Masyarakat (Ketua RT Desa rotan semelur, tanjung simpang, dan Baung Rejo Jaya)	20	20	100%
	Jumlah	46	46	100%%

Sumber : *Olahan Penelitian 2018*

3.1.4 Teknik Penarikan Sampel

Berdasarkan pertimbangan susunan tujuan penelitian maka sampel diambil secara sensus, dimana pengambilan dari keseluruhan populasi yang dijadikan responden. Ini juga dikarenakan jumlah dari populasi yang sedikit sehingga data yang diperoleh akan lebih objektif. Sementara untuk masyarakat yaitu menggunakan Purposive sampling yang ditentukan peneliti sendiri sebab dengan menggunakan RT peneliti menganggap itu sudah mewakili masyarakat sebab RT juga merupakan lembaga yang paling dekat dengan masyarakat.

3.1.5 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yang merupakan sumber informasi untuk memperoleh jawaban yang relevan mengenai permasalahan didalam penelitian ini, yakni tentang Peranan Badan Permusyawaratan Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir. Yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan baik berupa kuisioner, berupa observasi dan dokumentasi serta wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah akan diperoleh dari data dokumentasi di kantor Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir, dan pendapat para ahli dan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

3.1.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metoda ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid.²

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik tersebut digunakan

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : teras, 2009), Hlm.57

peneliti, tujuan agar data dapat terkumpul. Maka dari itu penulis menggunakan metode yang dianggap relevan dengan penelitian, yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam hubungan itu yehodaq dan kawan-kawan menjelaskan, pengamatan ataupun observasi akan menjadi alat dan pengumpulan data yang baik apabila : pertama, mengabdikan kepada tujuan penelitian. Kedua, direncanakan secara sistematis. Ketiga, dicatat dan dihubungkan dengan proposisi-proposisi yang umum. Keempat, dapat dicek dan dikontrol validitas, reliabilitas dan ketelitiannya.³

b. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu. Jenis kuisisioner yang akan digunakan, yaitu kuisisioner dengan jawaban tertutup (closed ended questions), yaitu peneliti meminta responden membuat pilihan diantara satu set alternatif tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Atau dengan kata lain responden hanya memilih jawaban pada daftar-daftar pertanyaan yang telah disediakan peneliti.

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas

³ abu ahmadi dan cholid Nabuko, 2009. *Metodologi Penelitian*, Jakarta, PT Bumi Aksara, Hlm.70

pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain :

- a. Mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain;
 - b. Merekonstruksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang dialami dimasa lalu;
 - c. Memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang telah diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang;
 - d. Memferivikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain baik manusia maupun bukan manusia;
 - e. Memperifikasi, mengubah dna memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.⁴
- d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode inidilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti : monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.

Dalam penerapan metode dokumentasi ini, biasanya peneliti menyusun instrumen. Dokumen yang diipergunakan dalam penelitian dapat dibagi menjadi dokumen pribadi yang berisi catatan-catatan yang bersifat pribadi , dokumen resmi yang berisi catatan-catatan yang bersifat formal.⁵

3.1.7 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari proses pengumpulan data dilapangan dan data yang didapat dari berbagai sumber. Data yang diperoleh dikelompokkan menurut jenisnya, kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel sederhana dan dianalisa secara kuantitatif, yaitu

⁴ Moleong Lexi J, hal, 186.

⁵ Moleong Lexy J, Op Cit, Hal, 208

gambaran-gambaran mengenai fenomena yang diteliti dijelaskan dengan penjelasan yang mudah dipahami dan disertai dengan uraian-uraian dan dipaparkan secara deskriptif sesuai dengan keadaan dilapangan.

3.1.8 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian yang penulis gunakan kurang lebih selama 6 bulan yang meliputi 45 hari untuk persiapan, 60 hari masa penelitian lapangan, 45 hari pengolahan data dan 30 hari penulisan laporan.

Jadwal tersebut sewaktu-waktu dapat berubah menyesuaikan dengan kalender akademik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel III. 2 Jadwal Penelitian Tentang Peranan Badan Permusyawaratan Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Desa Rotan Semelur Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu ke...																											
		Agustus 2017				Sept				Oktb- Januari 2018				Februari				Maret				April							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Penyusunan Proposal Tesis	x	X	X	x																								
2.	Seminar Proposal					X	x	x	X																				
3.	Revisi									x	x	X	x																
4.	Penelitian													x	X	x	x												
5.	Bimbingan Tesis																	x	x	x	x								
6.	Ujian Tesis																					x							
7.	Revisi Dan Pengesahan																						x	x					
8.	Penyerahan Tesis																												X

Sumber : Olahan Penulis 2018